

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di MI Ma'arif Depokrejo, metode ini diterapkan dengan menggunakan metodologi kualitatif. Moleong menggambarkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dan deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alam.¹

Penelitian kualitatif data-data membutuhkan data dalam bentuk istilah dan gambar, bukan gambar. Karena masalah belum jelas, kompleks, bergerak maju, dan penuh makna, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi yang terjadi di lapangan. Akibatnya, penelitian jenis kualitatif digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempresentasikan secara sistematis informasi yang dikumpulkan di lapangan tentang praktik pendidikan karakter melalui shalat dhuha di MI Ma'arif Depokrejo, Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian harus melibatkan waktu dan lokasi. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan dan dimulai pada bulan Agustus 2024.

¹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 4.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di MI Ma'arif Depokrejo, Kebumen. Penelitian tempat ini telah sesuai dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti tentang "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Ma'arif Depokrejo".

C. Subjek Penelitian

Istilah "subjek penelitian" digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Suliyanto, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada data kualitatif—data yang tidak berupa angka atau bilangan tetapi hanya pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan, yang merupakan individu yang memberikan informasi tentang data yang ingin dipelajari peneliti. Informasi ini dapat berasal dari situasi dan kondisi penelitian.²

Subjek penelitian ini adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk menjadi sumber informasi dan dapat menggali data yang diinginkan. Subjek penelitian ini adalah Mulyono, S.Pd sebagai Bapak kepala sekolah MI Ma'arif Depokrejo, guru kelas, dan siswa di kelas IV, V, dan VI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah jenis tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang pewawancara dan narasumber. Wawancara, menurut RA Fadhallah (2021), adalah jenis komunikasi interpersonal yang dilakukan secara

² Felicia, *Metode Penelitian*, hal. 27.

tatap muka antara dua atau lebih pihak, di mana salah satu pihak bertindak sebagai interviewer dan pihak lainnya bertindak sebagai narasumber dengan tujuan tertentu.

Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mengumpulkan data tentang penerapan pendidikan karakter melalui kebiasaan shalat dhuha di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen..

2. Observasi

Menurut pendapat Kartini Kartono, observasi adalah pengujian dengan suatu tujuan tertentu untuk mengetahui sesuatu, terutama yang bertujuan mengumpulkan fakta, data, skor, serta nilai suatu verbaisasi. Bisa juga disebut dengan pengungkapan kata-kata mengenai segala sesuatu yang telah diamati serta diteliti dengan lebih lanjut.³ Dengan kata lain, observasi melibatkan pengungkapan atau deskripsi secara verbal mengenai segala sesuatu yang telah diamati dan diteliti lebih lanjut.

Observasi tidak hanya terbatas pada melihat atau mengamati secara pasif, tetapi juga melibatkan pengumpulan data yang sistematis dan analisis mendalam untuk mendapatkan pemahaman untuk yang lebih komprehensif tentang subjek yang sedang dipelajari.

3. Dokumentasi

Menurut (Ahyar et al., 2020) Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam bentuk dokumen yang dapat digunakan untuk

³ Syafnidawaty, *Observasi*, 2020.

mendukung dan memvalidasi berbagai kegiatan dan keputusan. Dokumentasi mencakup pencatatan informasi yang akurat dan sistematis untuk memastikan data dapat diakses dan digunakan kembali dengan mudah di masa mendatang.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan catatan dalam bentuk buku, dokumen, gambar, dan catatan angka. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah MI Ma'arif Depokrejo, visi dan misi madrasah, sarana dan prasarana, struktur guru dan karyawan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Informasi ini diperlukan untuk menyempurnakan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.⁴

Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data, menurut Miles dan Huberman (Usman and Akbar 2009, 85-89).

⁴ Lutifia Amaliani Niswah, *Strategi Pemasaran dalam Program Year and Sale (Studi Kasus pada Robinson Departement Store Semarang, 2023*

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan meringkas data mentah yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Ini melibatkan penyaringan informasi yang relevan dari data yang banyak dan kompleks, sehingga fokus analisis dapat diarahkan pada aspek-aspek penting dan mengurangi kebisingan atau informasi yang tidak relevan.

Reduksi data penting karena membantu mengurangi beban komputasi, mempermudah interpretasi hasil, dan meningkatkan kualitas analisis dengan fokus pada informasi yang paling penting. Setelah peneliti mempunyai data-data, peneliti langsung mereduksi data yang terkait dengan Implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat dhuha di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data hasil analisis dalam format yang mudah dipahami dan interpretative. Tujuannya adalah untuk menyampaikan temuan dan insight dari data secara efektif kepada audiens, baik itu untuk ujian penelitian, pengambilan keputusan, atau komunikasi umum. Penyajian data yang baik membantu dalam menarik kesimpulan, mengenali pola, dan membuat rekomendasi.

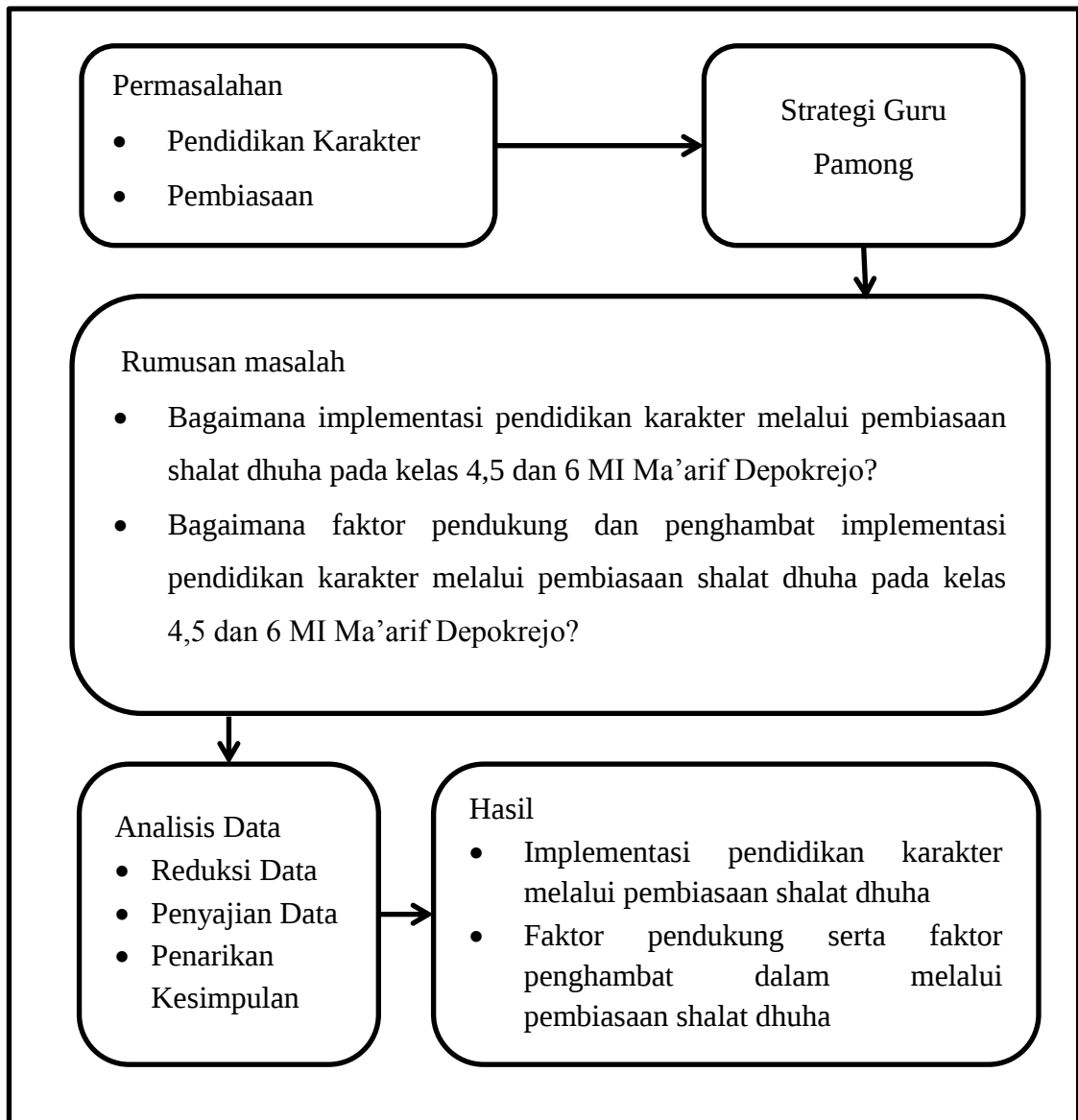
Penyajian data yang efektif memperhatikan prinsip-prinsip desain yang baik, seperti kejelasan, konsisten, dan fokus pada informasi yang

relevan. Hal ini memastikan bahwa pesan atau temuan dari data dapat dipahami dengan cepat dan akurat untuk penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat dhuha di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Dalam tahap ini tahap akhir dari penelitian, di mana peneliti memverifikasi data yang mereka kumpulkan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian telah dicapai atau tidak. Jika tujuan telah tercapai, peneliti akan menghentikan penelitian dan akan melanjutkan. Jika informasi yang diperlukan tentang penerapan pendidikan karakter melalui praktik sholat dhuha di MI Ma'arif Depokrejo Kebumen tersedia, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menetapkan tujuan.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran